

DAFTAR PUSTAKA

1. Tika Maelani dan, Cahyati widya hary. Karakteristik Penderita, Efek Samping Obat dan Putus Berobat Tuberkulosis Paru. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2019;3(2):227–38.
2. Yusdiana D, Sinaga R. Hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme koping penderita TB paru dalam menjalani pengobatan di Puskesmas Batu Medan. *J Inov Penelit*. 2022;1(2):46–57.
3. WHO. Global Tuberculosis Report 2022. Geneva World Heal Organ. 2022;
4. Kemenkes RI Ditjen P2P. Profil Kesehatan Indo-nesia [Internet]. Pusdatin.Kemkes.Go.Id. 2021. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Available from: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>
5. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2021. Jambi; 2022.
6. Kementrian Kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01.07/Menkes/755/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis 2019. 2019;561(3):1–19.
7. Fadlaini S, Yanifitri D et al. Pengaruh Anemia Terhadap Kegagalan Konversi Sputum Pada Penderita Tuberkulosis Paru Kasus Baru Yang Menjalani Pengobatan Fase Intensif di Instalasi PTT RSUDZA Banda Aceh. *J Ilm Mhs Kedokt Medisia*. 2017;2(2):24–8.
8. Mahendrani CRM, Subkhan M, Nurida A, Prahasanti K, Levani Y. Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konversi Sputum Basil Tahan Asam Pada Penderita Tuberkulosis. *Al-Iqra Med J J Berk Ilm Kedokt*. 2020;3(1):1–9.
9. Diktanas S, Vasiliauskiene E, Polubenko K, Danila E, Celedinaite I, Boreikaite E, et al. Factors associated with persistent sputum positivity at the end of the second month of tuberculosis treatment in Lithuania. *Tuberc Respir Dis (Seoul)*. 2018;81(3):233–40.

10. Agrawal Y, Goyal V, Singh A, Lal S. Role of anaemia and magnesium levels at the initiation of tuberculosis therapy with sputum conversion among pulmonary tuberculosis patients. *J Clin Diagnostic Res.* 2017;11(6):BC01–4.
11. Nagu TJ, Spiegelman D, Hertzmark E, Aboud S, Makani J, Matee MI, et al. Anemia at the initiation of tuberculosis therapy is associated with delayed sputum conversion among pulmonary tuberculosis patients in dar-es-salaam, Tanzania. *PLoS One.* 2014;9(3).
12. Pramono JS. Faktor Risiko Peningkatan Angka Insidensi Tuberkulosis. *J Ilm Pannmed* [Internet]. 2021;16(1):106–13. Available from: <http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/pannmed/article/view/1006>
13. Mar'iyah K, Zulkarnain. Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis. *Pros Semin Nas Biol* [Internet]. 2021;7(1):88–92. Available from: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
14. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. Vol. 001, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2021. 1–78 p.
15. Kementerian Kesehatan. Modul pelatihan laboratorium tuberkulosis bagi petugas di fasyankes. 2017. 128 p.
16. Kemenkes RI. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis-Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Available from: <http://www.dokternida.rekansejawat.com/dokumen/DEPKES-Pedoman-Nasional-Penanggulangan-TBC-2011-Dokternida.com.pdf>
17. Price SA. Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Edisi ke-6 Vol. 2. ECG, editor. Jakarta; 2015.
18. Imas Saraswati PMI. Hubungan Kadar Hemoglobin (HB) Dengan Prestasi Pada Siswa Menengah Atas (SMA) Atau Sederajat. *J Med Utama.* 2021;02(04):1187–91.
19. Fadlilah S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2013 Universitas Respati

- Yogyakarta. *Indones J Med Sci*. 2018;5(2):168.
20. Harahap NR. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Nurs Arts*. 2018;12(2):78–90.
 21. Oehadian A. Pendekatan Klinis dan Diagnosis Anemia. 2012;39(6):407–12.
 22. Aggarwal A, Aggarwal A, Goyal S, Aggarwal S. Iron-deficiency anemia among adolescents: A global public health concern. *Int J Adv Community Med*. 2020;3(2):35–40.
 23. Bakta IM. Pendekatan Diagnosis dan Terapi terhadap Penderita Anemia. *Bali Heal J* [Internet]. 2017;1(1):36–48. Available from: <http://ejournal.iikmpbali.ac.id/index.php/BHJ>
 24. Talakua RW, Latuconsina VZ, Malawat SH. Gambaran Kadar Hemoglobin Dan Indeks Eritrosit Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Rsud Dr. M. Haulussy Ambon Periode Januari 2017 – April 2018. *PAMERI Pattimura Med Rev*. 2021;2(2):82–9.
 25. Thamaria N. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2017.
 26. Arisandi D, Sugiarti W, Islamarida R. Karakteristik Penderita Tuberkulosis Paru di Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta. *J Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*. 2023;8(1):64.
 27. Christine C. Karakteristik Penderita Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kinovaro Kabupaten Sigi. *Banua J Kesehat Lingkung*. 2021;1(1):7–12.
 28. Sulistyio. Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022. *Kemenkes RI* [Internet]. 2023;1–156. Available from: https://tbindonesia.or.id/pustaka_tbc/laporan-tahunan-program-tbc-2021/
 29. Sunarmi S, Kurniawaty K. Hubungan Karakteristik Pasien Tb Paru Dengan Kejadian Tuberkulosis. *J 'Aisyiyah Med*. 2022;7(2):182–7.
 30. Nasution SD. Malnutrisi dan Anemia Pada Penderita Tuberkulosis Paru. *Majority*. 2015;4(8):29–36.
 31. Permana A. Gambaran Kadar Hemoglobin(Hb) Dan Leukosit Pada Penderita Tb Paru Dengan Lamanya Terapi OAT (Obat Anti Tuberculosis) Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka. *Anakes J Ilm Anal Kesehat*. 2020;6(2):136–

- 43.
32. Maulidiyanti ETS. Status Kadar Hemoglobin Dan Jenis Leukosit Pada Pasien TB Paru Di Surabaya. *J Muhammadiyah Med Lab Technol*. 2020;3(1):53.
33. Fatriany E, Herlina N. Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas: Literature Review. *Borneo Student Researc6*. 2020;2(1):158–85.
34. Djunaid U, Hilmuhu F. Studi Literatur: Hubungan Pola Menstruasi dan Tingkat Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *J Komunitas Kesehat Masy* [Internet]. 2021;3(2):1–10. Available from: <https://www.jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/239>
35. Yuniarti, Zakiah. Anemia pada remaja putri di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru. *J Inov Penelit*. 2021;2(7):2253–62.
36. Dodik Briawan Woro RIyadina WLN. Indonesian Journal of Human Nutrition. *Indones J Hum Nutr*. 2020;7(2):139–52.
37. Aliyah N, Pranggono EH, Andriyoko B. Gambaran Konversi Sputum Bakteri Tahan Asam (BTA) dan Vitamin D Pada Penderita Tuberkulosis Paru Kasus Baru. *Indones J CHEST*. 2016;3(Jan-Mar):1–6.
38. Clara Sylvia Agustin¹* DWSRW. Analisis Penyebab Tertundanya Konversi Sputum Setelah Fase Intensif Pada Pasien Tb Paru Bta Positif Di Kota Bandar Lampung. *J Ilmu Kedokt dan Kesehat*. 2023;10(6):2177–84.
39. Utami FA, Salam A, Handoko W. ungan Usia, Jenis kelamin dan Tingkat Kepositifan dengan Konversi Basil Tahan Asam Pasien Tuberkulosis di unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru Pontianak Perode 2009-2012. *Naskah Publ Univ Tanjungpura Pontianak*. 2014;1–16.
40. Pajankar S, Khandekar R, Al Amri MA, Al Lawati MR. Factors influencing sputum smear conversion at one and two months of tuberculosis treatment. *Oman Med J*. 2008;23(4):263–8.
41. Babalik A, Kiziltas S, Arda H, Oruc K, Cetintas G, Calisir H. Factors affecting smear conversion in tuberculosis management. *Med Sci | Int Med J*. 2012;1(4):351.

42. Metanat M, Mashhadi MA, Alavi-Naini R, Rezaie-Kahkhaie L, Sepehri-Rad N, Afshari M. The Prevalence of Absolute and Functional Iron Deficiency Anemia in New Cases of Smear-positive Pulmonary Tuberculosis and Their Sputum Conversion Rate at the End of Intensive Tuberculosis Treatment Phase. *Prague Med Rep.* 2020;121(1):35–41.
43. Sei WL, Young AK, Young SY, Um SW, Sang ML, Yoo CG, et al. The prevalence and evolution of anemia associated with tuberculosis. *J Korean Med Sci.* 2006;21(6):1028–32.
44. Kurniawan N', HD SR, Indriati G. Faktor Pengaruh Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru. *J Online Mhs Bid Ilmu Keperawatan.* 2015;2(1):729–41.